

## BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang didirikan pada tanggal 21 Februari 1957 oleh Sudono Salim dan berkantor pusat di Jakarta. Pada tahun 1977, BCA melakukan *merger* dengan dua bank, salah satunya adalah Bank Gemari. Kantor Bank gemari pun dijadikan kantor cabang BCA. Pemberlakuan *merger* membuat BCA menjadi Bank Devisa. Logo BCA dapat dilihat pada gambar 2.1

Pada tahun 1980, BCA mengajukan permohonan kepada Bank Indonesia untuk diperbolehkan mengedarkan kartu kredit yang berlaku internasional atas nama BCA. Untuk memungkinkan hal ini terjadi, BCA bekerjasama dengan MasterCard. Selain itu, BCA juga memperluas jaringan kantor cabang dan mengembangkan berbagai produk dan layanan yang dapat digunakan oleh nasabahnya.

Pada tahun 1990, BCA mengembangkan alternatif jaringan layanan dengan menggunakan ATM (Anjungan Tunai Mandiri). Kemudian pada tahun 1991, 50 unit ATM mulai ditempatkan di berbagai tempat di Jakarta. BCA mulai melakukan kerjasama dengan institusi terkemuka, seperti PT Telkom untuk melakukan pembayaran tagihan telepon melalui ATM BCA, kemudian dengan Citibank agar nasabah BCA yang memegang kartu kredit Citibank dapat membayar tagihan melalui ATM BCA.

Pada tahun 2000, BCA mengembangkan produk dan layanan elektronik dengan menghadirkan layanan seperti Debit BCA, Tunai BCA, Klik BCA, M-

BCA, EDCBIZZ, dan sebagainya. Kemudian, pada tahun 2007, BCA menjadi pelopor dalam menawarkan produk KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) dengan suku bunga tetap. Selain itu, BCA juga menghadirkan kartu prabayar Flazz Card dan Secara aktif mengelola alokasi kredit dan posisi likuiditas di tengah krisis global dan memperkuat kompetensi inti sebagai bank transaksi. [2]

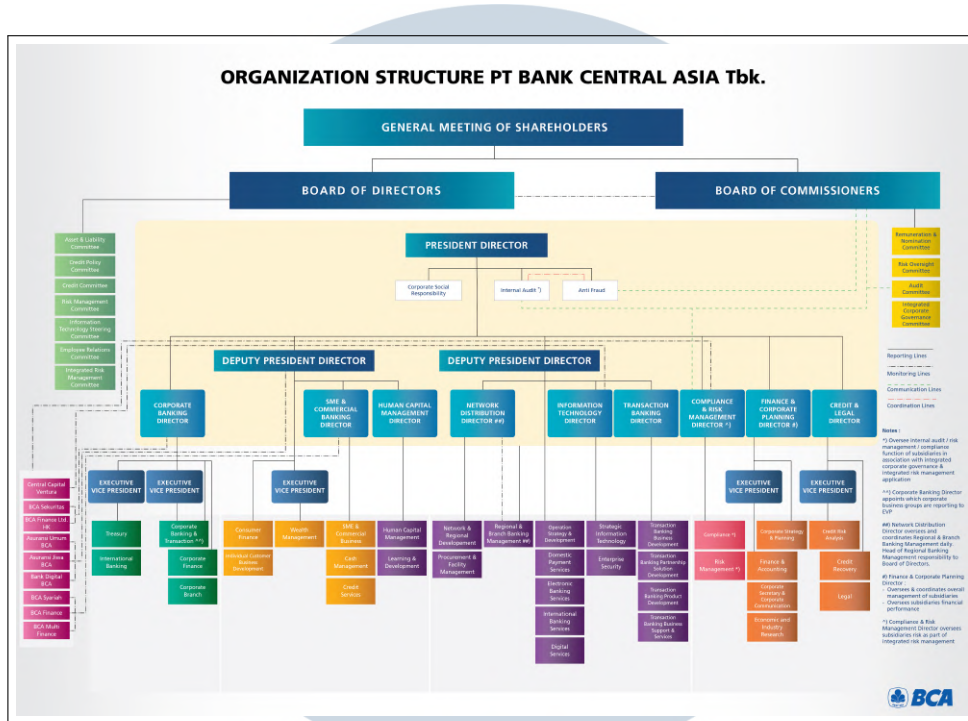
## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi yang dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk adalah menjadi bank pilihan utama andalan masyarakat yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia. Sedangkan, misi dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

1. Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
2. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
3. Meningkatkan nilai finansial dan nilai stakeholder BCA. [3]



### 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



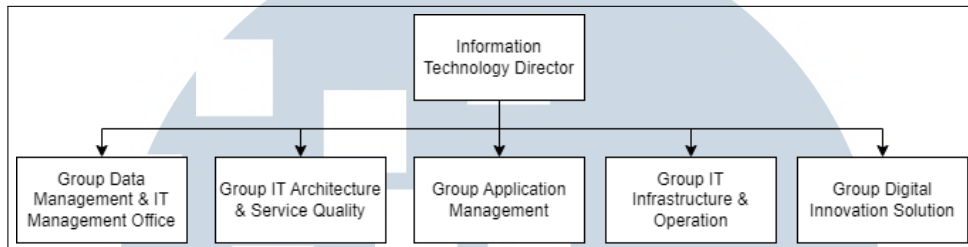
Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan PT Bank Central Asia Tbk

Sumber: [4]

Posisi tertinggi pada PT Bank Central Asia Tbk dipegang oleh *Board of Commissioners* (Dewan Komisaris) yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan secara khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan nasihat kepada direksi agar visi dan misi yang dimiliki dapat terlaksana dengan baik. Kemudian terdapat *President Director* yang bertanggung jawab terhadap koordinasi umum serta membawahi divisi audit internal, Satuan Kerja *Corporate Social Responsibility* dan *Biro Anti Fraud*. Struktur organisasi dapat dilihat pada gambar 4.4

*Deputy President Director* (Wakil Presiden Direktur) memiliki tugas untuk menjalankan supervisi Direktur Regional dan Jaringan Cabang dan Direktur Perbankan, serta bertanggung jawab atas Divisi Operasional termasuk Grup Teknologi Informasi dan Divisi Strategi dan Pengembangan Operasi Layanan, Layanan Pembayaran Domestik, Layanan Perbankan Elektronik, Perbankan Internasional Layanan, dan Layanan Digital. Kemudian, juga membawahi pengembangan PT Central Capital Ventura.

Divisi Group Strategic Information Technology (GSIT) dikepalai oleh Information Technology Director. Tugas dari GSIT adalah mencari inovasi dan membuat aplikasi-aplikasi yang diterapkan pada internal BCA maupun publik.



Gambar 2.3. Struktur organisasi *Group Strategic Information Technology* (GSIT)

*Group Strategic Information Technology* terbagi dalam 5 grup yaitu Group Data dan IT Management, Group IT Architecture and Service Quality, Group Application Management, Group IT Infrastructure and Operation, dan Group Digital Innovation Solution seperti pada gambar 2.3. Group Digital Innovation Solution (DIS) bertugas untuk mencari teknologi baru yang dapat mendukung proses bisnis BCA dan membuat *prototype*.

